



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

PETUNJUK TEKNIS PENDAFTARAN VERIFIKATOR

Versi
2.0

PENDAFTARAN VERIFIKATOR

INFORMASI DOKUMEN

JUDUL :	Petunjuk Teknis Pendaftaran Verifikator		
VERSI :	2.0	TANGGAL PEMBUATAN :	27 Februari 2025
DIPERIKSA OLEH :	<p>Kepala Bidang Operasional Pelayanan</p>  <p>Dokumen ini ditandatangani secara elektronik oleh: Kepala Bidang Operasional Layanan, Balai Besar Sertifikasi Elektronik ABDUL KHAIRUL ZAKA, S.ST., M.T. Penata Tk. I (III/II)</p>		
DISETUJUI OLEH :	<p>Kepala Balai Besar Sertifikasi Elektronik</p>  <p>Dokumen ini ditandatangani secara elektronik oleh: Kepala Balai Besar Sertifikasi Elektronik JONATHAN GERHARD T, S.ST Pembina (VIIa)</p>		

CATATAN VERSI DOKUMEN

Nomor	Tanggal	Direvisi oleh	Keterangan
1	14 Februari 2023	Seksi Pelayanan Sertifikasi Elektronik	Terbitan Pertama
2	27 Februari 2025	Tim Manajemen Layanan	Terbitan Kedua 1. Penyesuaian nomenklatur Balai Besar Sertifikasi Elektronik 2. Penghapusan proses unggah form permohonan rekomendasi verifikator

PENDAFTARAN VERIFIKATOR

PENDAHULUAN



Verifikator merupakan personel yang bertanggung jawab melakukan pemeriksaan, persetujuan atau penolakan atas setiap pengajuan berkas permohonan penerbitan, pembaruan dan pencabutan sertifikat elektronik yang diajukan oleh pemilik (atau calon pemilik) sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE) melalui Aplikasi Manajemen Sertifikat Elektronik (AMS).

Verifikator dapat melakukan pendaftaran pengguna untuk penerbitan sertifikat elektronik, pengajuan pembaruan sertifikat elektronik, pengajuan pencabutan sertifikat elektronik, monitoring progres pengguna serta melihat statistik pengguna sertifikat elektronik di instansinya masing-masing.

Verifikator setiap instansi dapat berjumlah minimal 1 (satu) orang dan maksimal 3 (tiga) orang, dengan komposisi personel pada unit organisasi yang membidangi Teknologi Informasi (TI) minimal sebanyak 1 (satu) orang dan maksimal sebanyak 2 (orang) orang, serta personel yang membidangi Sumber Daya Manusia (SDM) atau Kepegawaian sebanyak 1 (satu) orang.

PENDAFTARAN VERIFIKATOR

PERSIAPAN



Pastikan verifikator yang didaftarkan merupakan pegawai tetap di instansi.



Untuk instansi Pemerintah Daerah, Kementerian/Lembaga Pemerintah, yang berhak didaftarkan sebagai verifikator adalah pegawai dengan status ASN.



Pastikan calon verifikator sudah mengajukan formulir permohonan pendaftaran verifikator kepada pejabat penanggungjawab pemanfaatan TTE di instansi.

GAMBARAN UMUM

1. Pendaftaran Verifikator Baru

Permohonan pendaftaran verifikator baru diajukan oleh instansi yang baru pertama kali bekerja sama dengan Balai Besar Sertifikasi Elektronik dalam penerapan sertifikat elektronik. Pengajuan ini bertujuan agar instansi yang telah bekerja sama dapat mendaftarkan sertifikat elektronik di lingkungan instansinya melalui verifikator yang telah ditunjuk.

2. Pergantian Verifikator Instansi

Permohonan pergantian verifikator instansi diajukan oleh instansi yang telah bekerja sama dengan Balai Besar Sertifikasi Elektronik dan verifikator yang ada telah mengalami mutasi/rotasi penempatan sehingga harus digantikan dengan verifikator yang baru. Pengajuan ini bertujuan agar Instansi yang telah bekerja sama tetap dapat mendaftarkan sertifikat elektronik di lingkungan instansinya melalui verifikator yang telah ditunjuk.

PENDAFTARAN VERIFIKATOR

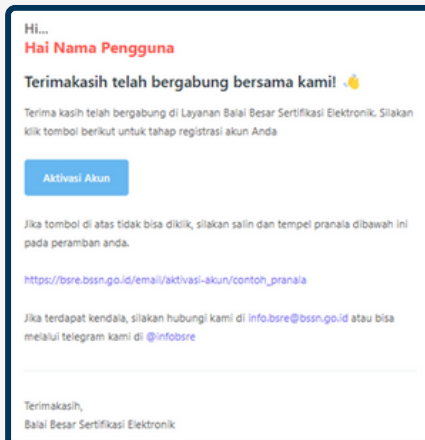
VERIFIKATOR BARU

1. Formulir Rekomendasi Pendaftaran Verifikator



- Calon verifikator menyiapkan Formulir Rekomendasi Pendaftaran Verifikator yang dapat diunduh melalui halaman *repository* BSrE.
- Formulir rekomendasi wajib ditandatangani secara elektronik oleh pejabat penanggung jawab pemanfaatan sertifikat elektronik dan dikirimkan melalui email Contact Center BSrE dengan alamat **info.bsre@bssn.go.id**

Selanjutnya calon verifikator akan mendapatkan pranala aktivasi akun melalui email dinas yang didaftarkan oleh RA BSrE. Pranala aktivasi akun tersebut akan aktif selama 1 x 24 jam.



PENDAFTARAN VERIFIKATOR

VERIFIKATOR BARU

2. Aktivasi Akun

Selanjutnya melalui pranala aktivasi akun yang diterima, pengguna diminta untuk mengisi data diri, data kedinasan, dan melakukan pengambilan foto wajah (swafoto) yang akan dicocokkan dengan Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Pada isian data diri, masukkan nama lengkap sesuai dengan yang tercantum di KTP. Nama lengkap hanya berisikan karakter huruf, tidak ada angka atau karakter spesial seperti titik (.) atau koma (,) atau karakter spesial lainnya. Jika pada KTP Pengguna terdapat gelar maka tambahkan gelar tersebut pada kolom nama. Kemudian masukkan NIK dan nomor telepon, lalu klik "Next".

The screenshot shows a registration form titled "Data Diri" with three steps: 1. Data Diri, 2. Data Kedinasan, and 3. Foto Diri. The "Data Diri" step is active. Below the title, there is a subtitle: "Masukkan lengkap data diri anda, sesuai dengan yang tertera pada KTP". The form contains four input fields: "Nama Lengkap*" (with a sub-label "Nama Pengguna" and a note "Nama lengkap sesuai dengan yang tertera pada KTP"), "NIK*" (with the value "BB40005888855002"), "Email" (with the value "email.pengguna@mail.go.id"), and "Nomor Telepon*" (with the value "08123456789"). A blue "Next" button is located at the bottom right of the form.

PENDAFTARAN VERIFIKATOR

VERIFIKATOR BARU

Setelah mengisi data diri secara lengkap, Pengguna diminta memilih status pegawai sesuai dengan opsi yang tersedia.

ASN	ASN adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintah. (UU No 5 Tahun 2014)
Lainnya	Pegawai selain PNS dan PPPK sebagaimana yang tercantum pada UU No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

Apabila memilih pegawai ASN, pengguna mengisi kolom Nomor Induk Pegawai (NIP) sesuai dengan NIP yang dimiliki. Selanjutnya menekan tombol "Cek NIP", kemudian "Next".

The screenshot shows a web form titled "Data Kedinasan" (Employment Data). It includes a sub-section "Instansi" (Institution) with a dropdown menu currently showing "Badan Siber dan Sandi Negara". Below this, there is a prompt "Silahkan pilih status kepegawaian anda!" (Please select your employment status!). There are two radio button options: "ASN dan POUJ" (ASN and POUJ) and "Lainnya" (Others). Below the options, there is a text input field for "NIP / NIP Anda" (Your NIP / NIP) and a "Cek NIP / NIP" button. At the bottom right, there is a "Next" button. The form is part of a multi-step process, with "Data Diri" and "Foto Diri" being the previous steps.

PENDAFTARAN VERIFIKATOR

VERIFIKATOR BARU

Apabila memilih Pegawai Non-ASN, pengguna mengisi lengkap kolom Unit Organisasi, Jabatan, dan Provinsi letak kantor berada.

The screenshot shows the 'Data Kedinasan' (Workplace Data) step of the registration process. It includes a progress bar at the top with steps: 1. Data Diri, 2. Data Kedinasan (active), and 3. Foto Diri. The main content area is titled 'Data Kedinasan' and contains the following fields and options:

- Instansi:** A dropdown menu with 'Badan Siber dan Sandi Negara' selected.
- Status Kepegawaian:** A section titled 'Silahkan pilih status kepegawaian anda!' with two buttons: 'ASN dan POLRI' (highlighted with a red circle) and 'Lainnya'.
- Unit Organisasi:** A text input field with 'Nama Unit Organisasi Anda' as a placeholder.
- Jabatan:** A text input field with 'Nama Jabatan Anda' as a placeholder.
- Pegawai Non-ASN:** A text input field with 'Pilih Provinsi Instansi Anda' as a placeholder.
- Navigation:** 'Previous' and 'Next' buttons at the bottom.

Selanjutnya pengguna melakukan pengambilan foto wajah (swafoto) yang akan dicocokkan dengan Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Untuk melakukan pengambilan swafoto, klik **"Ambil Foto"** → **"Ambil Foto/Capture"** → **"Simpan"**, dan beri ceklis pada bagian Kebijakan Privasi dan Perjanjian Pemilik Sertifikat Elektronik yang muncul pada halaman tersebut. Kemudian klik **"Submit"**.

The screenshot shows the 'Foto Diri' (Self-Photo) step of the registration process. It includes a progress bar at the top with steps: 1. Data Diri, 2. Data Kedinasan, and 3. Foto Diri (active). The main content area is titled 'Ambil Foto Diri' and contains the following elements:

- Image Placeholder:** A large grey box on the left containing a sample photo of a woman's face.
- Instructions:** Text stating 'Silahkan lakukan pengambilan foto diri seperti pada contoh gambar di samping kiri halaman ini, dengan menekan tombol **Ambil foto** di bawah ini.' and 'Informasi kamu akan selalu kami lindungi dengan Syarat Layanan dan Kebijakan Privasi masing-masing pihak untuk mematuhi peraturan dari otoritas terkait.'
- Action Buttons:** 'Ambil foto' (highlighted with a blue circle) and 'Cara pengambilan foto' buttons.
- Agreement:** A checkbox with the text 'Dengan melakukan pendaftaran ini, berarti kamu telah menyetujui' followed by 'Kebijakan Privasi' and 'Perjanjian pemilik sertifikat elektronik' buttons.
- Navigation:** 'Previous' and 'Submit' buttons at the bottom.

PENDAFTARAN VERIFIKATOR

VERIFIKATOR BARU

Pengambilan swafoto digunakan untuk membandingkan foto pengguna yang terdaftar pada Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Setelah submit data, Anda akan menerima notifikasi bahwa aktivasi telah berhasil. Terdapat 2 (dua) mekanisme verifikasi berdasarkan status pegawai, yaitu:

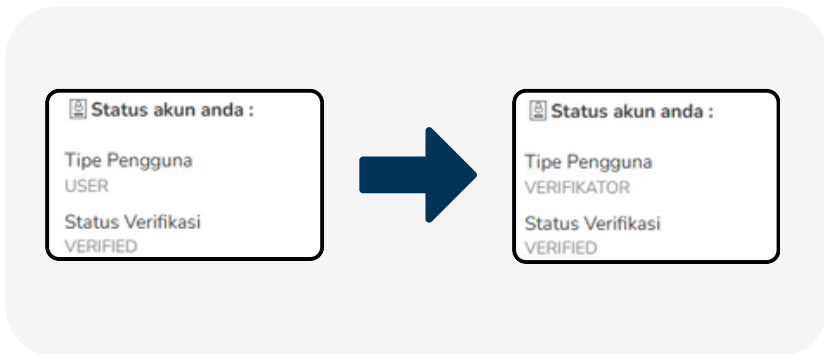
- Mekanisme verifikasi untuk ASN dilakukan secara otomatis oleh sistem AMS yang telah terintegrasi dengan data kependudukan dan pencatatan sipil Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dan data kepegawaian Badan Kepegawaian Negara (BKN).
- Mekanisme verifikasi untuk Non-ASN dilakukan oleh Verifikator Instansi. Verifikator harus melakukan pengecekan kesesuaian data pengguna dan memberikan persetujuan verifikasi.

VERIFIKATOR BARU

4. Perubahan Role Verifikator

Setelah berhasil melakukan set passphrase, selanjutnya akan muncul sertifikat elektronik pada akun AMS calon verifikator dengan status *enrollment* **"Issued"**. Selanjutnya calon verifikator dapat menghubungi RA BSRé melalui Contact Center BSRé untuk menginformasikan bahwa proses aktivasi dan set passphrase telah berhasil dilakukan.

RA BSRé akan melakukan proses perubahan status akun yang semula adalah User akan diubah menjadi Verifikator. Apabila proses perubahan telah berhasil dilakukan, RA BSRé akan memberitahukan informasi tersebut melalui Contact Center BSRé kepada calon verifikator.



PENDAFTARAN VERIFIKATOR

PERGANTIAN VERIFIKATOR

Untuk pergantian verifikator, silakan dapat dipastikan calon verifikator baru sudah didaftarkan sebagai pengguna sertifikat elektronik oleh verifikator lama dan akunya sudah berstatus **verified**.



- Instansi yang akan mengajukan permohonan pergantian verifikator mengirimkan Formulir Pergantian Verifikator yang dapat diunduh melalui halaman repository BSrE.
- Formulir permohonan wajib ditandatangani secara elektronik oleh pejabat penanggung jawab pemanfaatan sertifikat elektronik dan dikirimkan melalui email Contact Center BSrE dengan alamat **info.bsre@bssn.go.id**

RA BSrE akan melakukan pemeriksaan terhadap formulir permohonan yang dikirimkan. Apabila formulir sudah sesuai, RA BSrE akan mencabut status verifikator lama dan melakukan perubahan *role* pada calon verifikator baru dari *role* user menjadi verifikator.

Apabila proses perubahan telah berhasil dilakukan, RA BSrE akan memberitahukan informasi tersebut melalui Contact Center BSrE kepada verifikator baru.

#AMANBIKINNYAMAN

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Jl. Harsono RM No.70, RT.2/RW.4, Ragunan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550

 <https://bsre.bssn.go.id/>  183  bsre.id  bsre.id  info.bsre@bssn.go.id